

FI'L ṢAḤĪḤ DAN MU'TAL DALAM SURAH AL-MURSALĀT: KAJIAN MORFOLOGIS AL-QUR'AN

Firza Hayani Buchary¹, Nur Hizbullah²

^{1,2}Universitas Al Azhar Indonesia

firzaahayani20@gmail.com

Abstrak: Bahasa Al-Qur'an banyak dijumpai memiliki keserupaan, misalnya dalam bentuk kata atau kalimat, susunan huruf, atau bunyi. Inilah yang menjadi titik fokus penelitian untuk mengkaji salah satu unsur bahasa yang digunakan, yaitu *fi'l* atau verba. Penelitian ini bertujuan untuk memberi kontribusi pada kajian-kajian yang menggunakan objek penelitian Al-Qur'an dan juga untuk melihat keindahan bahasa Al-Qur'an dari segi morfologisnya. Surah *Al-Mursalāt* digunakan sebagai objek penelitian dan sebagai representasi dari pada keserupaan tersebut, dengan meneliti seluruh *fi'l* di dalamnya dari sisi penggunaan hurufnya dengan menggunakan teori *fi'l ṣaḥīḥ* dan *fi'l mu'tal*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik dokumentasi dalam proses mengumpulkan data. Analisis data dijabarkan dalam bentuk kartu data dan disatukan dalam tabel rekapitulasi data. Penelitian ini menemukan 28 *fi'l ṣaḥīḥ* dan 12 *fi'l mu'tal*. Dari 40 data yang ditemukan, 22 *fi'l* di antaranya adalah *fi'l ṣaḥīḥ - sālim*. Hal ini disebabkan oleh keserupaan dalam bahasa Al-Qur'an pada morfologisnya, yang menggunakan kata-kata dengan bentuk, susunan, atau bunyi serupa pada ayat yang sama, atau pada beberapa ayat setelahnya.

Kata kunci: *Fi'l ṣaḥīḥ; Fi'l mu'tal; Surah Al-Mursalāt; Al-Qur'an*

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa komunikasi dan bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an yang berisi firman-firman Allah, memiliki tata bahasa yang sempurna dan tidak ada kesalahan atau cacat sedikit pun. Bahasa Al-Qur'an dapat ditinjau dari segi ilmu linguistik untuk mengungkap keindahan dan keistimewaan bahasa yang digunakan di dalamnya. Salah satu keistimewaan yang dapat ditemukan adalah penggunaan kata, contohnya akhir kata pada setiap akhir ayat yang sering kali ditemukan keserupaan bunyi dalam penyebutannya.

Dalam bahasa Arab, kelas kata terbagi menjadi *fi'l* (verba), *ism* (nomina) dan *harf* (partikel)¹. Penelitian ini fokus kepada *fi'l* (verba) yang terdapat di Al-Qur'an, secara khusus kepada *fi'l ṣaḥīḥ* dan *mu'tal* pada surah *Al-Mursalāt*. Pembahasan *fi'l* pada penelitian ini termasuk ke dalam pembahasan ilmu *ṣarf* atau morfologi dalam bahasa

¹ Fu'ad Ni'mah, *Mulakhkhash Qawa'idil Lughatil 'Arabiyyah* (Beirut: Dar Al-Tsaqafah Al-Islamiyyah, 1998), 17-18.

Indonesia². Morfologi adalah satuan gramatikal yang fokus kepada struktur kata, mulai dari bentuknya hingga proses pembentukannya³. Ilmu *ṣarf* penting untuk dipelajari karena merupakan bapak dari seluruh ilmu bahasa Arab, sedangkan ilmu *naḥw* merupakan induknya⁴. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengambil objek penelitian dari surah ini karena *fi'l* yang terdapat pada tiap beberapa ayat memiliki bunyi yang serupa.

Surah ini berada pada urutan ke-77 dalam Al-Qur'an dan terdiri dari 50 ayat. Walaupun surah ini termasuk ke dalam surah *Makīyah*, yakni surah yang turun sebelum Rasulullah SAW. hijrah, terdapat sejumlah ahli tafsir yang berpendapat bahwa ayat ke-48 turun selepas hijrah. Tidak ada riwayat yang menyampaikan tentang latar belakang turunnya surah ini. Dari riwayat Abdullah bin Mas'ud, surah *Al-Mursalāt* turun saat Rasulullah SAW. berada di dalam gua bersamanya di Mina saat masa awal-awal kenabian⁵.

Surah ini mengandung peringatan dari Allah bagi seluruh manusia, bahwa semua yang dijanjikan-Nya pasti akan terjadi. Terdapat pula peringatan lainnya mengenai peristiwa menjelang hari Kiamat dan keadaan orang-orang beriman dan orang-orang kafir saat itu. Surah ini termasuk ke dalam surah-surah yang sering dibaca Rasulullah SAW. saat salat. Beberapa riwayat menyebutkan bahwa Beliau membaca surah *Al-Mursalāt* dalam salat-salatnya, seperti yang disampaikan oleh Abu Bakar melalui Ibnu 'Abbas, Ibnu Mas'ud dan Ummu Al-Faḍl (ibu dari Ibnu 'Abbas).

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Damhuri dkk. yang berjudul '*Fi'il Shahīh* pada Surah An-Naba': Analisis Morfologis'⁶. Penelitian ini membahas tentang jenis-jenis *fi'l ṣaḥīḥ* pada surah *An-Naba'* dan diklasifikasi berdasarkan jumlah huruf asli, penambahan huruf, latar waktu dan *majhul* (pasif) atau *ma'lūm* (aktif). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan teknik dokumentasi dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ditemukan 18 *fi'l ṣaḥīḥ* dan seluruhnya berjenis *fi'l sālim*.

Selain itu, terdapat pula penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nuruddin dkk. dengan judul '*Fi'l Mu'tal (Defektive Verb)* dalam Surat Yasin (Analisis Morfosintaksis)'⁷.

² Aini Syifa Kurnia Wahyu, "Ekuivalensi antara Ilmu Morfologi dan Ilmu *Sharf*," *Jurnal tentang Bahasa, Sastra dan Budaya Arab* (2018): 469.

³ Moch. Syarif Hidayatullah, *Cakrawala Linguistik Arab* (Jakarta: PT Grasindo, 2017), 59.

⁴ Rini Ahnita, "Fi'il Šulāšī Mazīd dalam Kitab Dalail Khairat Karya Syekh Sulaiman Al-Jazuli (Kajian Morfologis dan Semantis)" (Skripsi, IAIN Salatiga, 2022), 6.

⁵ Muhammad Fatichuddin, "Seri Penamaan Surah Al-Qur'an: Surah Al-Mursalat/77," *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama RI*, diakses 11 September 2023, <https://lajnah.kemenag.go.id/artikel/seri-penamaan-surah-al-qur-an-surah-al-mursalat-77>

⁶ Damhuri *et al.*, "Fi'il Shahīh pada Surah An-Naba': Analisis Morfologis," *'Ajamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, no. 2 (2023): 202-219.

⁷ Akhmad Nuruddin, Ahmad Miftahuddin, dan Darul Qutni, "Fi'l Mu'tal (Defektive Verb) dalam Surat Yasin (Analisis Morfosintaksis)," *Lisanul Arab*, no. 1 (2018): 79-84.

Penelitian ini mengambil surah *Yāsīn* sebagai objek penelitian untuk diteliti *fi'l mu'tal* dan penanda gramatikal pada *fi'l* tersebut. *Fi'l mu'tal* yang ditemukan peneliti berjumlah 64 *fi'l*, kemudian diklasifikasikan berdasarkan jenis-jenisnya, yakni berdasarkan konsonan pembentuk, waktu, jumlah huruf, transitif atau intransitif, pelaku, gender, bilangan, ada atau tidaknya subjek, dan ciri sintaksis. Penanda gramatikal yang ditemukan dari *fi'l-fi'l* tersebut berjumlah 26 penanda, seperti tanda *ḍammah* (ُ), *ḍammah muqaddarah*, *fathah* (َ), huruf *nūn* (ن), dihapusnya huruf *nūn*, dan dihapusnya huruf 'illah.

Dari kedua penelitian di atas, muncul pertanyaan mengenai keberagaman bentuk *fi'l* pada surah *Al-Mursalāt* sebagai objek penelitian, apakah *fi'l-fi'l* di dalamnya memiliki jenis yang sama, seperti yang ditemukan pada penelitian Damhuri dkk., atukah berbeda seperti pada penelitian Nuruddin dkk. Berdasarkan kedua penelitian di atas, fakta bahwa morfologi atau ilmu *ṣarf* adalah bapak dari segala ilmu bahasa Arab, merupakan substansi masalah yang sama dengan penelitian ini⁸. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji morfologis pada surah lainnya, surah *Al-Mursalāt*, dan menggunakan teori yang berbeda pula dari dua kajian sebelumnya, yaitu *fi'l ṣaḥīḥ* dan *fi'l mu'tal*.

Fi'l ṣaḥīḥ adalah *fi'l* yang huruf aslinya tidak memiliki huruf 'illah (ي، و، ا). *Fi'l ṣaḥīḥ* terbagi menjadi tiga, yaitu *fi'l sālim*, *fi'l mahmūz* dan *fi'l muḍa'af*⁹. (1) *Fi'l sālim* adalah *fi'l* yang di dalamnya tidak terdapat huruf hamzah dan huruf yang sama atau berulang. (2) *Fi'l mahmūz* adalah *fi'l* yang memiliki huruf hamzah baik pada posisi awal, tengah, maupun akhir kata. Menurut posisi huruf hamzahnya, *fi'l mahmūz* terbagi menjadi tiga, yaitu *mahmūz fā'*, *mahmūz 'ain*, dan *mahmūz lām*. (3) *Fi'l muḍa'af* adalah *fi'l* yang huruf kedua dan ketiganya sama dan disatukan dengan tanda *syaddah* (ّ). Berdasarkan jumlah huruf akar katanya, *fi'l muḍa'af* terbagi menjadi dua, yaitu *muḍa'af ṣulāsiy*, dan *muḍa'af rubā'iy*.

Adapun *fi'l mu'tal* adalah *fi'l* yang memiliki huruf 'illah pada huruf aslinya. *Fi'l mu'tal* terbagi menjadi empat, yaitu *fi'l misāl*, *fi'l ajwaf*, *fi'l nāqis*, *fi'l lafīf*¹⁰. (1) *Fi'l misāl* adalah *fi'l* yang memiliki huruf 'illah pada posisi awal kata. (2) *Fi'l ajwaf* adalah *fi'l* yang huruf 'illahnya berada pada posisi tengah kata. (3) *Fi'l nāqis* adalah *fi'l* yang memiliki huruf 'illah pada posisi akhir kata. Berdasarkan huruf 'illahnya, *fi'l misāl*, *ajwaf*, dan *nāqis* terbagi menjadi dua, yaitu *wāwiy* dan *yā'iy*. (4) *Fi'l lafīf* terbagi menjadi dua, yaitu *fi'l lafīf mafrūq* dan *fi'l lafīf maqrūn*. *Fi'l lafīf mafrūq* memiliki huruf 'illah pada posisi awal dan akhir kata, sedangkan untuk *fi'l lafīf maqrūn*, huruf 'illahnya berada pada posisi tengah dan akhir kata.

⁸ Rini Ahnita, "Fi'il Ṣulāsi Mazīd dalam Kitab Dalail Khairat Karya Syekh Sulaiman Al-Jazuli (Kajian Morfologis dan Semantis)" (Skripsi, IAIN Salatiga, 2022), 6.

⁹ Ali Al-Jarim dan Musthofa Amin, *Al-Naḥw Al-Wāḍiḥ* (Kairo: Dar Al-Maarif, 1119), 34-36.

¹⁰ Ali Al-Jarim dan Musthofa Amin, *Al-Naḥw Al-Wāḍiḥ* (Kairo: Dar Al-Maarif, 1119), 34-36.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik dokumentasi. Metode deskriptif digunakan dalam menjabarkan analisis pada setiap *fi'l* yang ditemukan pada ayat. Teknik dokumentasi diterapkan pada saat mengumpulkan data, dengan mencatat data dari sumber data, yakni Al-Qur'an, kemudian dianalisis sesuai dengan teori yang digunakan.

Teknik analisis data dimulai dengan pengkategorisasian data berdasarkan jenis *fi'l*-nya. Langkah selanjutnya adalah penjumlahan data *fi'l ṣaḥīḥ* dan *fi'l mu'tal* yang dipisahkan berdasarkan jenisnya pada tabel rekapitulasi data. Terakhir, analisis pertama dilakukan pada tiap jenis *fi'l* yang menjelaskan tentang penerapan teori pada data yang ditemukan, dan analisis kedua hanya penyajian hasil analisis data pada satu *fi'l* dari setiap jenis dengan menggunakan tabel. Tabel berisi nomor ayat, penggalan ayat, terjemahan, data, pola atau *wazn* data, akar kata, jenis *fi'l* dan analisis yang berisi penjelasan jenis *fi'l* dan posisi huruf akar kata data sesuai dengan pola *فَعْل*.

PEMBAHASAN

Fi'l Ṣaḥīḥ dan *Mu'tal* dalam Surah Al-Mursalāt

Dari 50 ayat pada surah Al-Mursalāt, ditemukan 29 ayat yang mengandung *fi'l ṣaḥīḥ* dan *mu'tal*. Pada tabel di bawah ini, data dianalisis secara singkat mengenai *fi'l-fi'l* tersebut.

Kategorisasi Data

Jenis <i>Fi'l</i>	<i>Ṣaḥīḥ - Sālim</i>
Data	طَمِسَتْ، فَرَجَتْ، نُسِفَتْ، نُهْلِكَ، تُنْبِغُهُمْ، نَفْعُلْ، نَخْلُقُكُمْ، جَعَلْنَا، قَدَرْنَا، نَجْعَلِ، جَعَلْنَا، انْطَلِقُوا، تُكَذِّبُونَ، انْطَلِقُوا، يَنْطَفُونَ، يَعْتَذِرُونَ، جَمَعْنَا، اشْرَبُوا، تَعْمَلُونَ، تَمَتُّعُوا، ارْكَبُوا، يَرْكَبُونَ،
Jenis <i>Fi'l</i>	<i>Ṣaḥīḥ - Mahmūz Fā'</i>
Data	أَقْبَتَتْ، أَجَلْتُ، يُؤَدِّنُ، كُلُوا، كُلُوا، يُؤْمِنُونَ
Jenis <i>Fi'l</i>	<i>Mu'tal – Misāl Wāwiy</i>
Data	تُوَعِدُونَ
Jenis <i>Fi'l</i>	<i>Mu'tal – Ajwāf Wāwiy</i>
Data	كُنْتُمْ، كَانَ، كُنْتُمْ، قِيلَ

Jenis <i>Fi'l</i>	<i>Mu'tal – Ajwāf Yā'iy</i>
Data	كَيْدُون، نَجْزِي
Jenis <i>Fi'l</i>	<i>Mu'tal – Nāqish Yā'iy</i>
Data	أَدْرَى، أَسْفَيْنَ، يُغْنِي، تَرْمِي، يَسْتَهْوَنَ

Rekapitulasi Data

No	Jenis <i>Fi'l Ṣaḥīḥ</i>	Ayat	Jumlah
1	<i>Sālim</i>	8, 9, 10, 16, 17, 18, 20, 21, 23, 25, 27 (1), 29 (1), 29 (3), 30, 35, 36 (2), 38, 43 (2), 43 (4), 46 (2), 48 (2), 48 (3)	22
2	<i>Fā'</i>	11, 12, 36 (1), 43 (1), 46 (1), 50	6
3	<i>Mahmūz</i>	<i>'Aīn</i>	-
4		<i>Lām</i>	-
5	<i>Muḍa'af</i>	<i>Ṣulāsiy</i>	-
6		<i>Rubā'iy</i>	-

No	Jenis <i>Fi'l Mu'tal</i>	Ayat	Jumlah
1	<i>Misāl</i>	<i>Wāwiy</i>	7
2		<i>Yā'iy</i>	-
3	<i>Ajwaf</i>	<i>Wāwiy</i>	29 (2), 39 (1), 43 (3), 48 (1)
4		<i>Yā'iy</i>	39 (2), 44
5	<i>Nāqish</i>	<i>Wāwiy</i>	-
6		<i>Yā'iy</i>	14, 27 (2), 31, 32, 42
7	<i>Lafīf</i>	<i>Mafrūq</i>	-
8		<i>Maqrūn</i>	-

Analisis Data

Fi'l ṣaḥīḥ - sālim yang ditemukan pada penelitian ini berjumlah 22 *fi'l*. *Fi'l sālim* adalah *fi'l* yang tidak memiliki huruf *'illah* dan huruf yang berulang dengan menggunakan *syaddah* (ّ). Hal ini berlaku untuk akar kata *fi'l* tersebut, sehingga untuk *fi'l* تَكْدِبُونَ dan تَمَنَعُوا termasuk ke dalam *fi'l sālim* karena memiliki akar kata dari huruf-huruf yang bukan huruf *'illah* dan tidak ada huruf yang berulang.

Fi'l ṣaḥīḥ - makhmūz fā' yang ditemukan berjumlah 6 *fi'l*. *Fi'l makhmūz fā'* merupakan *fi'l* yang salah satu hurufnya merupakan huruf *hamzah* yang berada pada posisi huruf *fā'*, huruf *'aīn*, atau huruf *lām* berdasarkan pola فَعْل. Oleh karena itu, data أُفْتِنْتُ

dan أَجَلْتُ termasuk ke dalam jenis *fi'l* ini, karena memiliki akar kata أَقَتَ dan أَجَلَ, yang berarti tidak memiliki huruf yang berulang menggunakan *syaddah* (ّ).

Fi'l mu'tal - misāl wāwiy hanya ditemukan 1 data pada surah ini, yaitu تُوْعَدُونَ. Data ini memiliki akar kata وعد dengan pola فُعْلٌ – فُعْلٌ. *Fi'l misāl wāwiy* merupakan *fi'l* yang memiliki huruf 'illah pada posisi awal, yaitu pada huruf *fā'* pada pola فُعْلٌ, dan huruf 'illah tersebut berubah menjadi huruf *wāw* pada bentuk *fi'l muḍāri'*. Pada data ini, huruf 'illahnya tidak berubah, karena pada bentuk *fi'l māḍi'* sudah berupa huruf *wāw*.

Pada *fi'l mu'tal - ajwāf wāwiy* ditemukan 4 *fi'l* pada tiap ayat yang berbeda, namun 3 *fi'l* di antaranya berasal dari akar kata yang sama, yaitu *fi'l* كُنْتُمُ, كَانَ, dan كُنْتُمْ. Ketiga *fi'l* tersebut memiliki akar kata كَانَ, hanya saja memiliki bentuk yang berbeda. Berbeda dengan *fi'l misāl wāwiy*, *fi'l ajwāf wāwiy* merupakan *fi'l* yang huruf 'illahnya berada pada posisi tengah atau pada posisi huruf 'aīn. Apabila dilihat pada ketiga data tersebut, kata كَانَ memiliki huruf 'illah yang merupakan huruf *alif*, dan bentuk *fi'l muḍāri'*nya adalah يَكُونُ. Hal ini serupa dengan *fi'l misāl wāwiy*, huruf 'illah yang terdapat pada *fi'l māḍi'* berubah menjadi huruf *wāw* pada bentuk *fi'l muḍāri'*.

Fi'l mu'tal - ajwāf yā'iy yang ditemukan berjumlah 2 data. Jenis ini memiliki konsep yang sama pada jenis sebelumnya karena keduanya adalah *fi'l ajwāf*. Akan tetapi, perbedaan terletak pada perubahan huruf 'illah pada bentuk *fi'l muḍāri'*. *Fi'l ajwāf yā'iy* adalah *fi'l* yang huruf 'illahnya berubah menjadi huruf *yā'* pada bentuk *fi'l muḍāri'*, contohnya pada data كَيُذَوْنَ dan يَجْزَى. Kata كَيُذَوْنَ memiliki akar kata كَادَ, dan kata يَجْزَى memiliki akar kata جَزَى.

Fi'l mu'tal - nāqish yā'iy merupakan jenis terakhir yang ditemukan pada analisis dan jenis ini berjumlah 5 data. Perbedaan *fi'l* jenis ini dengan *fi'l misāl* dan *fi'l ajwāf* juga terletak pada huruf 'illahnya. *Fi'l nāqish wāwiy* memiliki huruf 'illah pada posisi terakhir akar kata, atau pada posisi huruf *lām* dalam pola فَعْلٌ, dan huruf 'illah tersebut berubah menjadi huruf *yā'* pada bentuk *fi'l muḍāri'*.

Berikut merupakan analisis satu data dari tiap jenis *fi'l* yang disajikan pada tabel.

Ayat	7
Kalimat	إِنَّمَا تُوْعَدُونَ لَوَاقِعَ
Terjemahan	sesungguhnya apa yang <u>dijanjikan</u> kepadamu pasti terjadi.
Data	تُوْعَدُونَ
Pola	فُعْلٌ – يُفْعَلُ
Akar Kata	وعد
Jenis <i>Fi'l</i>	<i>Mu'tal – Misāl Wāwiy</i>
Analisis	Kata ini memiliki huruf <i>wāw</i> dan huruf <i>wāw</i> tersebut tetap ada saat bentuknya menjadi <i>fi'l muḍāri'</i> . Pada kata tersebut,

	huruf <i>wāw</i> menempati posisi huruf <i>fā'</i> , huruf <i>'aīn</i> menempati posisi huruf <i>'ain</i> , dan huruf <i>dāl</i> menempati posisi huruf <i>lām</i> .
Ayat	20
Kalimat	أَلَمْ نَخْلُقْكُمْ مِنْ مَّاءٍ مَّهِينٍ
Terjemahan	Bukankah Kami <u>menciptakanmu</u> dari air yang hina (mani)?
Data	نَخْلُقْكُمْ
Pola	فَعَلَ – يَفْعُلُ
Akar Kata	خلق
Jenis <i>Fi'l</i>	<i>Ṣaḥīḥ</i> - <i>Sālim</i>
Analisis	Kata ini tidak memiliki huruf <i>'illah</i> di dalamnya dan tidak ada huruf yang sama atau berulang. Pada kata tersebut, huruf <i>kha</i> menempati posisi huruf <i>fā'</i> , huruf <i>lām</i> menempati posisi huruf <i>'aīn</i> , dan huruf <i>qāf</i> menempati posisi huruf <i>lām</i> .
Ayat	31
Kalimat	لَا ظَلِيلٍ وَلَا يُغْنِي مِنَ الْهَبِ
Terjemahan	yang tidak melindungi dan tidak <u>menahan</u> (panasnya) nyala api neraka.”
Data	يُغْنِي
Pola	أَفْعَلَ – يَفْعُلُ
Akar Kata	غنى
Jenis <i>Fi'l</i>	<i>Mu'tal</i> – <i>Nāqiṣ</i> <i>Yā'iy</i>
Analisis	Kata ini memiliki huruf <i>alif layyinah</i> pada huruf ketiga, dan <i>alif layyinah</i> tersebut berubah menjadi huruf <i>yā'</i> saat bentuknya berubah menjadi <i>fi'l muḍā'iri</i> . Pada kata tersebut, huruf <i>gaīn</i> menempati posisi huruf <i>fā'</i> , huruf <i>nūn</i> menempati posisi huruf <i>'aīn</i> , dan huruf <i>alif layyinah</i> menempati posisi huruf <i>lām</i> .
Ayat	36 (1)
Kalimat	وَلَا يُؤْذَنُ لَهُمْ فَيَعْتَذِرُونَ
Terjemahan	Mereka tidak <u>diizinkan</u> (berbicara) sehingga (dapat) meminta maaf.
Data	يُؤْذَنُ
Pola	فُعِلَ – يُفْعَلُ
Akar Kata	أذن
Jenis <i>Fi'l</i>	<i>Ṣaḥīḥ</i> – <i>Mahmūz Fā'</i>

Analisis	Kata ini memiliki huruf <i>hamzah</i> pada posisi <i>fā'</i> . Pada kata tersebut, huruf <i>hamzah</i> menempati posisi huruf <i>fā'</i> huruf <i>zāi</i> menempati posisi huruf <i>'ain</i> , dan huruf <i>nūn</i> menempati posisi huruf <i>lām</i> .
Ayat	44
Kalimat	إِنَّا كَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ
Terjemahan	Sesungguhnya demikianlah Kami <u>beri balasan</u> kepada orang-orang yang berbuat baik.
Data	نَجْزِي
Pola	فَعَلَ - يَفْعُلُ
Akar Kata	جَزَى
Jenis <i>Fi'l</i>	<i>Mu'tal – Ajwāf Yā'iy</i>
Analisis	Kata ini memiliki huruf <i>alif layyinah</i> , dan <i>alif layyinah</i> tersebut berubah menjadi huruf <i>yā'</i> saat bentuknya menjadi <i>fi'l muḍāri'</i> . Pada kata tersebut, huruf <i>jīm</i> menempati posisi huruf <i>fā'</i> , huruf <i>zāi</i> menempati posisi huruf <i>'aīn</i> , dan huruf <i>alif layyinah</i> menempati posisi huruf <i>lām</i> .
Ayat	48 (1)
Kalimat	وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ ارْكَعُوا لَا يَرْكَعُونَ
Terjemahan	Apabila <u>dikatakan</u> kepada mereka, “Rukuklah,” mereka tidak mau rukuk.
Data	قِيلَ
Pola	فَعَلَ - يَفْعُلُ
Akar Kata	قَالَ
Jenis <i>Fi'l</i>	<i>Mu'tal – Ajwāf Wāwiy</i>
Analisis	Kata ini memiliki huruf <i>alif</i> , dan <i>alif</i> tersebut berubah menjadi huruf <i>wāw</i> saat bentuknya <i>fi'l muḍāri'</i> . Pada kata tersebut, huruf <i>qāf</i> menempati posisi huruf <i>fā'</i> , huruf <i>alif</i> menempati posisi huruf <i>'aīn</i> , dan huruf <i>lām</i> menempati posisi huruf <i>lām</i> .

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan rekapitulasi data di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menemukan 40 *fi'l ṣaḥīḥ* dan *mu'tal* dari surah *Al-Mursalāt*. Surah ini memiliki beberapa ragam jenis *fi'l ṣaḥīḥ* dan *mu'tal* yang ditemukan. Dari 40 *fi'l* tersebut, 28 *fi'l* diantaranya adalah *fi'l ṣaḥīḥ* dan 12 *fi'l* lainnya adalah *fi'l mu'tal*. Jenis *fi'l* yang paling banyak terdapat pada surah ini adalah *fi'l ṣaḥīḥ - sālim*, dengan jumlah 22 *fi'l*.

Dengan ditulisnya penelitian ini, peneliti berharap dapat menjadi manfaat bagi penelitian-penelitian selanjutnya, dan membuka wawasan baru mengenai *fi'l ṣaḥīḥ* dan *fi'l mu'tal* khususnya pada surah di Al-Qur'an. Peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi para peneliti lain yang ingin mengkaji topik atau objek penelitian yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahnita, Rini. 2022. "Fi'il Sulasi Mazid Dalam Kitab Dalail Khairat Karya Syekh Sulaiman Al-Jazuli (Kajian Morfologis Dan Semantis)." IAIN Salatiga.
- Al-Jarim, Ali, and Musthofa Amin. 1119. *Al-Naḥw Al-Wāḍiḥ*. 3rd ed. Kairo: Dar Al-Maarif.
- Damhuri et al. 2023. "Fi'il Shahīḥ Pada Surah An-Naba': Analisis Morfologis." *'AJamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 2: 202–219.
- Fatchuddin, Muhammad. 2021. "Seri Penamaan Surah Al-Qur'an: Surah Al-Mursalat/77." Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama RI. 2021. <https://lajnah.kemenag.go.id/artikel/seri-penamaan-surah-al-qur-an-surah-al-mursalat-77>.
- Hidayatullah, Moch Syarif. 2017. *Cakrawala Linguistik Arab*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ni'mah, Fu'ad. 1998. *Mulakhkhash Qawa'idil Lughatil 'Arabiyyah*. Beirut: Dar Al-Tsaqafah Al-Islamiyyah.
- Nuruddin, Akhmad, Ahmad Miftahuddin, dan Darul Qutni. 2018. "FI'L MU'TAL (DEFEKTIVE VERB) DALAM SURAT YASIN (ANALISIS MORFOSINTAKSIS)." *Lisanul Arab* 1: 79–84.
- Wahyu, Aini Syifa Kurnia. 2018. "Ekuivalensi Antara Ilmu Morfologis Dan Ilmu Sharf." *Kajian Tentang Bahasa, Sastra Dan Budaya Arab*, 469.